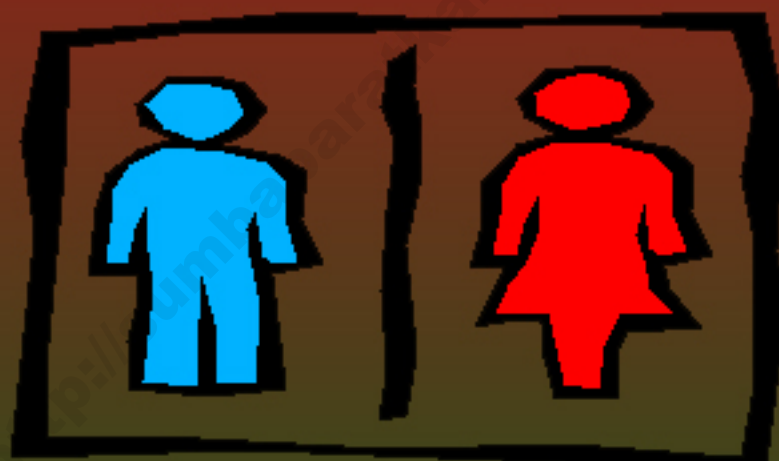




KATALOG BPS : 2101005.5301

# REGISTRASI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT

2015/2016



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SUMBA BARAT**

# REGISTRASI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT TAHUN 2015 / 2016

No . Publikasi / *Publication Number* : 53012.008

Katalog BPS / *BPS's Catalogue* : 2101005.5301

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 Cm x 28 Cm

Jumlah Halaman /*Sum of Pages* : 26

Naskah / *Manuscript* :

Seksi Statistik Sosial

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Seksi Statistik Sosial

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

*May be cited with reference to the source*

<http://sumbaratkab.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Publikasi ini adalah merupakan publikasi yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan data penduduk di wilayah Kabupaten Sumba Barat sampai wilayah kecamatan dan desa keadaan akhir tahun 2015 dan merupakan publikasi yang rutin diterbitkan setiap tahunnya.

Isi publikasi ini tetap sejalan dengan penerbitan sebelumnya, dengan tujuan agar trend dari waktu ke waktu dapat diamati. Mengingat bahwa pelaporan kejadian vital (kelahiran, kematian dan perpindahan) dari tingkat desa belum mencapai kelengkapan yang memadai, maka dalam menggunakan data ini para pemakai diminta agar berhati-hati, karena data tersebut tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya.

Walaupun begitu dengan kemampuan yang terbatas, Badan Pusat Statistik selalu mengadakan pembinaan kepada aparat desa yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan di kecamatan masing-masing, sehingga data kependudukan ini dapat dipakai sebagai indikator jumlah dan perubahan penduduk sampai tingkat desa.

Kepada semua pihak terutama aparat desa/kelurahan di seluruh wilayah Kabupaten Sumba Barat yang tidak mengenal lelah untuk menyediakan data kependudukan ini, tidak lupa disampaikan terima kasih.

Waikabubak, Oktober 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Sumba Barat,



Dra. Rambu Anamila  
NIP. 19600607 198203 2 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENJELASAN UMUM.....	iii
U L A S A N.....	v
Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio menurut Kecamatan Tahun 2015 .....	1
Tabel 1.1. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2015, Kecamatan Lamboya .....	2
Tabel 1.2. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2015, Kec. Wanokaka.....	3
Tabel 1.3. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2015, Kec. Laboya Barat .....	4
Tabel 1.4. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2015, Kecamatan Loli .....	5
Tabel 1.5. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2015, Kec. Kota Waikabubak.....	6
Tabel 1.6. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2015, Kecamatan Tana Righu.....	7
Tabel 2. Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2015 .....	9
Tabel 2.1. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2015, Kecamatan Lamboya .....	10
Tabel 2.2. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2015, Kecamatan Wanokaka.....	11
Tabel 2.3. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2015, Kecamatan Laboya Barat.....	12
Tabel 2.4. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2015, Kecamatan Loli.....	13
Tabel 2.5. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2015, Kecamatan Kota Waikabubak.....	14
Tabel 2.6. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2015. Kecamatan Tana Righu .....	15
Tabel 3 Jumlah Penduduk WNA dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2015 .....	17

## PENJELASAN UMUM

### A. PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya pembangunan pada berbagai bidang di seluruh wilayah Kabupaten Sumba Barat maka diperlukan data penduduk yang lebih baik dan *up to date*. Data tersebut sangat diperlukan untuk berbagai perencanaan pembangunan karena baik subyek maupun obyek pembangunan adalah penduduk.

Oleh karena itu Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat berusaha untuk selalu menyajikan data statistik penduduk secara berkala setiap tahun. Data Penduduk yang disajikan dalam publikasi ini adalah penduduk keadaan akhir tahun 2015.

Adapun sumber data statistik penduduk ini adalah dari desa-desa yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) setiap tahunnya. Data ini masih belum sempurna kualitasnya, masih kurang akurat karena berbagai masalah pokok yaitu bahwa registrasi penduduk di Sumba Barat ini belum terlaksana dengan baik. Desa-desa belum dapat melaksanakan pencatatan mutasi penduduk (kelahiran, kematian dan perpindahan) dengan baik. Keppres No. 52 Tahun 1977 dan Inmendagri tersebut belum dapat sepenuhnya berjalan sesuai yang diharapkan pada tingkat desa atau kelurahan.

Walaupun begitu, Badan Pusat Statistik berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh data penduduk dengan metode yang digariskan dalam Keppres maupun Inmendagri tersebut walaupun sangat terbatas pada hal-hal yang dapat dilakukan di desa-desa oleh Koordinator Statistik Kecamatan. Akan tetapi karena sarana dan prasarana untuk kegiatan tersebut belum terlaksana dengan baik, pencatatan mutasi penduduk (lahir, mati dan perpindahan) masih sangat sederhana, belum menggunakan formulir-formulir yang semestinya. Hasil pencatatan sederhana yang berupa jumlah kelahiran, kematian dan perpindahan inilah selalu dilaporkan oleh desa ke kecamatan yang menghasilkan jumlah penduduk setiap tahun. Diperkirakan bahwa kejadian kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk belum seluruhnya dilaporkan kepada aparat desa, sehingga jumlah tersebut masih di bawah yang sebenarnya (*under enumeration*). Tidak sedikit pula kasus dimana desa/kelurahan tidak mencatat secara baik penduduk yang telah meninggalkan desanya baik untuk sekolah, kuliah maupun bekerja sehingga jumlah penduduk cenderung tetap tinggi padahal secara kenyataan dilapangan tidaklah demikian. Oleh karena beberapa alasan yang telah dikemukakan itulah data penduduk yang dikumpulkan di desa/kelurahan masih belum akurat.

Walaupun begitu dengan pembinaan yang selalu dilakukan diharapkan data penduduk ini dapat dipakai sebagai indikator jumlah serta perubahan penduduk di setiap wilayah sampai tingkat desa untuk memenuhi kebutuhan perencanaan pembangunan.

### B METODE PENGUMPULAN DATA

Cara pengumpulan data penduduk ini dilakukan dengan mengirim beberapa jenis formulir oleh Koordinator Statistik Kecamatan. Kemudian, Koordinator Statistik Kecamatan mengunjungi desa/kelurahan untuk berkoordinasi dengan aparat desa/kelurahan setempat terkait data penduduk. Data penduduk di setiap desa tidak diperoleh dengan melakukan pencacahan ke rumah tangga seperti Sensus Penduduk tapi hanya

berdasarkan hasil/jumlah pelaporan mutasi penduduk dari rumah tangga seperti yang dijelaskan pada butir A di atas.

### C. KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk di suatu wilayah adalah orang-orang yang bertempat tinggal/menetap di suatu wilayah tersebut, termasuk orang-orang yang bertempat tinggal sementara/tamu yang telah tinggal di wilayah tersebut selama 6 bulan atau lebih.

Warga Negara Indonesia (WNI) adalah penduduk asli Indonesia dan atau warga negara asing yang sudah menjadi warga negara Indonesia.

Warga Negara Asing (WNA) adalah penduduk keturunan asing atau tidak atau belum menjadi warga negara Indonesia.

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan rumah dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur atau seorang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan serta mengurus keperluannya sendiri.

Rumah tangga WNA adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau yang bertanggung jawab pada rumah tangga tersebut adalah penduduk WNA. Sebaliknya rumah tangga WNI kepala rumah tangganya penduduk WNI.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling tergantung. (Depkes RI, 1988)

$$\text{Kepadatan penduduk tiap km}^2 = \frac{\text{Penduduk (orang)}}{\text{Luas wilayah (km}^2\text{)}}$$

$$\text{Kepadatan tiap keluarga} = \frac{\text{Penduduk (orang)}}{\text{Jumlah keluarga}}$$

Luas wilayah adalah luas daerah yang dikutip sebagai luas atau angka sementara berdasarkan surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sumba Barat Nomor : 051.2/253/1989. Untuk desa dan kelurahan mekar periode tahun 2012 dan 2013 data luas wilayah masih tergabung dengan desa/kelurahan induk.

## ULASAN SINGKAT

### I. Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil registrasi penduduk hingga akhir tahun 2015 jumlah penduduk Kabupaten Sumba Barat tercatat sebanyak 137.200 jiwa meningkat jika dibandingkan keadaan akhir tahun 2014 dimana penduduk Kabupaten Sumba Barat berjumlah 134.928 jiwa. Ini berarti selama setahun penduduk Kabupaten Sumba Barat telah bertambah 2.272 jiwa atau terjadi pertumbuhan penduduk sebesar 1,68 persen. Pertumbuhan penduduk pada tahun 2015 ini lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk tahun sebelumnya yakni tahun 2014 yang pertumbuhannya mencapai 6,96 persen.

TABEL A. JUMLAH PENDUDUK DAN PERTAMBAHANNYA PER KECAMATAN  
TAHUN 2014–2015

Kecamatan	Penduduk		Pertambahan Penduduk
	2014	2015	2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	19.510	19.846	336
2. Wanokaka	17.443	17.650	207
3. Laboya Barat	9.443	9.582	139
4. Loli	29.696	30.653	957
5. Kota Waikabubak	36.115	36.555	440
6. Tana Righu	22.721	22.914	193
Jumlah	134.928	137.200	2.272

### II. Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Bila hasil registrasi ini ditelaah lebih jauh maka tampak bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2015 sebanyak 69.016 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 68.184 jiwa. Ini berarti Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) Kabupaten Sumba Barat adalah 101,22 yang memiliki makna pada setiap 100 orang perempuan terdapat 102 orang laki-laki.

Terdapat 5 (lima) kecamatan di Kabupaten Sumba Barat dengan wilayah yang memiliki penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan dengan rasio jenis kelamin berkisar antara 100 – 111.

**TABEL B. JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN  
PER KECAMATAN TAHUN 2015**

Kecamatan	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	10.064	9.782	19.846	102,89
2. Wanokaka	8.847	8.804	17.650	100,49
3. Laboya Barat	5.082	4.501	9.582	112,91
4. Loli	15.663	14.989	30.653	104,49
5. Kota Waikabubak	17.689	18.866	36.555	93,76
6. Tana Righu	11.672	11.243	22.914	103,82
Jumlah	69.016	68.184	137.200	101,22

### III. Jumlah Penduduk Yang Lahir dan Mati Serta Jumlah Penduduk Yang Datang dan Pindah.

Perubahan jumlah penduduk disebabkan oleh tiga faktor utama yaitu : kelahiran, kematian dan adanya migrasi baik itu migrasi keluar dan migrasi masuk. Diperkirakan bahwa kejadian kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk belum seluruhnya dilaporkan kepada aparat desa sehingga jumlah mutasi tersebut masih di bawah yang sebenarnya (under estimation).

Untuk mengetahui jumlah penduduk pada suatu saat dapat digunakan persamaan berikut ini :

$$P_t = P_{t-1} + B - D + (IM - OM)$$

dengan,

$P_t$  = Penduduk pada tahun t

$P_{t-1}$  = Penduduk pada tahun t-1

B = Jumlah Kelahiran (birth) selama periode tahun t-1

D = Jumlah Kelahiran (birth) selama periode tahun t-1

IM = Jumlah Penduduk yang pindah masuk (in migration) ke daerah tersebut

OM = Jumlah Penduduk yang pindah keluar (out migration) ke daerah tersebut

Dengan menggunakan persamaan tersebut akan mudah bagi kita untuk dapat mengetahui jumlah penduduk suatu daerah pada suatu saat, apabila jumlah kelahiran, kematian dan migrasi telah diketahui.

### IV. KEPADATAN PENDUDUK

Luas wilayah Sumba Barat seluruhnya adalah 737,42 km<sup>2</sup> yang dihuni oleh 137.200 jiwa pada akhir tahun 2015. Ini berarti rata-rata setiap km<sup>2</sup> dihuni oleh 186 jiwa dan Kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Kota Waikabubak dengan kepadatan penduduk 818 jiwa



per km<sup>2</sup>. Jika dilihat sepintas lalu, tampaknya Sumba Barat belum mengalami masalah kependudukan yang serius. Namun melihat dari belum luasnya lahan pertanian yang berproduksi ditambah lagi lahan pertanian tersebut berupa lahan kering yang kurang subur serta mayoritas tanah pertanian adalah lahan tadah hujan, maka daerah ini menghadapi masalah kependudukan yang serius. Oleh karena itu program pembangunan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk perlu terus ditingkatkan baik melalui program keluarga berencana maupun program transmigrasi.

TABEL C. KEPADATAN PENDUDUK PER KM<sup>2</sup>  
DAN PER KELUARGA TAHUN 2015

Kecamatan	Kepadatan Penduduk Per km <sup>2</sup>	Rata-rata Penduduk Per keluarga
(1)	(2)	(3)
1. Lamboya	158	5
2. Wanokaka	132	5
3. Laboya Barat	59	4
4. Loli	232	5
5. Kota Waikabubak	818	4
6. Tana Righu	164	5
Jumlah	186	5

Sementara itu kepadatan penduduk per keluarga di Kabupaten Sumba Barat adalah 5 orang per keluarga. Gambaran selengkapnya mengenai kepadatan penduduk per keluarga dirinci per kecamatan dapat dilihat pada Tabel C di atas.

# LAMPIRAN

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

TABEL 1  
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT KECAMATAN  
TAHUN 2015

Kode	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
021	Lamboya	11	10.064	9.782	19.846	102,89
022	Wanokaka	14	8.847	8.804	17.650	100,49
023	Laboya Barat	4	5.082	4.501	9.582	112,91
050	Loli	14	15.663	14.989	30.653	104,49
060	Kota Waikabubak	13	17.689	18.866	36.555	93,76
072	Tana Righu	18	11.672	11.243	22.914	103,82
Jumlah		74	69.016	68.184	137.200	101,22

TABEL 1.1.  
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA  
TAHUN 2015

KECAMATAN : [ 021 ] LAMBOYA

Kode	Desa	Luas wilayah (km <sup>2</sup> )	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
005	Welibo	8.99	1.207	1.153	2.359	104,68
006	Patiala Bawa	9.89	887	849	1.736	104,47
007	Laboya Bawa	6.10	1.025	1.036	2.061	98,94
008	Watu Karere	9.36	1.080	1.052	2.131	102,65
009	Kabukarudi	13.48	1.007	1.039	2.046	96,99
010	Laboya Dete	14.00	1.258	1.111	2.368	113,25
011	Sodana	21.05	576	521	1.097	110,66
012	Rajaka	21.45	1.156	1.182	2.338	97,79
013	Ringu Rara	21.33	944	941	1.885	100,36
014	Bodo Hula *)		556	547	1.103	101,51
015	Palamoko **)		369	352	720	104,78
Jumlah		125.65	10.064	9.782	19.846	102.89

Ket: \* Data Luas Wilayah Desa Bodo Hula masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Sodana)

\*\* Data Luas Wilayah Desa Palamoko masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Patiala Bawa)

TABEL 1.2.  
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA  
TAHUN 2015

KECAMATAN : [ 022 ] WANOKAKA

Kode	Desa	Luas wilayah (km <sup>2</sup> )	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
001	Hobawawi	17.00	565	615	1.180	91,96
002	Rua	11.27	748	723	1.471	103,51
003	Pahola	6.92	686	720	1.405	95,26
004	Waihura	6.27	865	866	1.731	99,91
005	Bali Loku	23.12	903	911	1.814	99,18
006	Hupumada	18.06	991	989	1.979	100,17
007	Katikuloku	21.20	369	413	783	89,44
008	Tara Manu	8.00	812	654	1.465	124,15
009	Praibakul	8.49	791	739	1.530	107,12
010	Mamodu	13.35	456	539	995	84,73
011	Rewa Rara *)		402	378	780	106,55
012	Ana Wolu *)		329	288	618	114,24
013	Wei Mangoma **)		510	562	1.072	90,74
014	Pari Rara ***)		418	408	826	102,38
Jumlah		133.68	8.847	8.804	17.651	100,49

\* Data Luas Wilayah Desa Rewa Rara dan Desa Ana Wolu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Katikuloku)

\*\* Data Luas Wilayah Desa Wei Mangoma masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Hobawawi)

\*\*\* Data Luas Wilayah Desa Pari Rara masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Mamodu)

TABEL 1.3  
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA  
TAHUN 2015

KECAMATAN : [ 023 ] LABOYA BARAT

Kode	Desa	Luas wilayah (km <sup>2</sup> )	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
001	Wetana	64.12	1.348	1.289	2.637	104,60
002	Gaura	61.70	1.551	1.195	2.747	129,76
003	Patiala Dete	18.35	1.134	1.097	2.231	103,34
004	Harona Kalla	17.06	1.049	920	1.969	114,06
Jumlah		161.23	5.082	4.501	9.583	112,91

TABEL 1.4.  
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA  
TAHUN 2015

KECAMATAN : [ 050 ] LOLI

Kode	Desa	Luas wilayah (km2)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
001	Dede Kadu	8.64	1.751	1.794	3.545	97,61
002	Wee Karou	25.12	1.557	1.327	2.884	117,38
003	Sobawawi	17.90	2.392	2.299	4.692	104,06
004	Ubu Pede	16.80	1.260	1.083	2.343	116,28
005	Bera Dolu	23.44	1.232	1.137	2.369	108,35
006	Doka Kaka	16.66	1.013	993	2.006	102,03
007	Tana Rara	17.40	608	629	1.237	96,59
008	Bali Ledo	6.40	548	520	1.068	105,25
009	Loda Pare *)		889	792	1.681	112,18
010	Wee Dabo *)		1.094	1.028	2.123	106,43
011	Dira Tana **)		1.464	1.642	3.106	89,19
012	Ubu Raya ***)		850	761	1.612	111,74
013	Tema Tana ****)		543	513	1.056	105,97
014	Manola *****)		461	471	932	97,97
Jumlah		132.36	15.663	14.989	30.652	104,49

Ket: \* Data Luas Wilayah Kel. Loda Pare dan Kel. Wee Dabo masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Wee Karou)

\*\* Data Luas Wilayah Kel. Dira Tana masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Sobawawi)

\*\*\* Data Luas Wilayah Desa Ubu Raya masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ubu Pede)

\*\*\*\* Data Luas Wilayah Desa Tema Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Tana Rara)

\*\*\*\*\* Data Luas Wilayah Desa Manola masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bali Ledo)

TABEL 1.5.  
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA  
TAHUN 2015

KECAMATAN : [ 060 ] KOTA WAIKABUBAK

Kode	Desa / Kel.	Luas wilayah (km <sup>2</sup> )	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
002	Wailiang	0.59	2.636	2.698	5.334	97,72
003	Maliti	1.74	1.650	1.746	3.396	94,48
004	Komerda	1.52	1.349	1.465	2.814	92,10
005	Kampung Baru	1.63	1.312	1.415	2.727	92,74
006	Kampung Sawah	1.26	1.739	1.884	3.623	92,31
007	Kodaka	5.70	1.077	1.100	2.177	97,86
008	Lapale	10.40	425	422	848	100,75
009	Tebara	8.70	1.454	1.677	3.131	86,66
010	Kalambu Kuni	5.13	1.123	1.367	2.490	82,17
011	Sobarade	7.35	1.269	1.311	2.580	96,78
012	Pada Eweta Modu	0.69	1.274	1.340	2.613	95,06
013	Waimaringu*)		1.412	1.385	2.797	101,99
014	Puu Mawo **)		969	1.057	2.025	91,67
Jumlah		44.71	17.689	18.866	36.555	93,76

\* Data Luas Wilayah Desa Modu Waimaringu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kalambu Kuni)

\*\* Data Luas Wilayah Desa Puu Mawo masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kodaka, Desa Tebara dan Desa Sobarade)



TABEL 1.6.  
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA  
TAHUN 2015

KECAMATAN : [ 072 ] TANA RIGHU

Kode	Desa	Luas wilayah (km <sup>2</sup> )	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
001	Loko Ry	11.18	1.411	1.387	2,798	101,68
002	Lolo Wano	10.00	654	638	1,291	102,47
003	Ngadu Pada	10.00	482	489	971	98,65
004	Malata	17.96	791	756	1,547	104,52
005	Lingu Lango	23.38	807	728	1,535	110,84
006	Manu Kuku	10.40	875	882	1,758	99,23
007	Wee Patola	12.48	736	761	1,496	96,68
008	Kareka Nduku	11.18	670	633	1,303	105,75
009	Wanokaza	6.78	852	770	1,622	110,57
010	Bondo Tera	8.64	560	563	1,123	99,40
011	Zala Kadu	17.79	589	513	1,101	114,78
012	Lolo Tana *)		454	475	929	95,50
013	Kareka Nduku Utara **)		409	433	842	94,54
014	Kareka Nduku Selatan **)		428	365	792	117,33
015	Manu Mada ***)		686	666	1,352	103,01
016	Elu Loda ****)		402	414	816	96,90
017	Kalibu Ana Kaka *****)		448	375	823	119,63
018	Tarona *****)		421	394	815	106,75
Jumlah		139.79	11.672	11.243	22.915	103,82

Ket: \*) Data Luas Wilayah Desa Lolo Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Lolo Wano)  
 \*\*) Data Luas Wilayah Desa Kareka Nduku Utara dan Desa Kareka Nduku Selatan masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kareka Nduku)  
 \*\*\*) Data Luas Wilayah Desa Manumada masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Malata)  
 \*\*\*\*) Data Luas Wilayah Desa Elu Loda masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ngadu Pada)  
 \*\*\*\*\*) Data Luas Wilayah Kalibu Ana Kaka masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bondo Tera)  
 \*\*\*\*\*) Data Luas Wilayah Desa Tarona masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Zala Kadu)

TABEL 2.  
 PENDUDUK, JUMLAH KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA  
 PENDUDUK PER KELUARGA MENURUT KECAMATAN  
 TAHUN 2015

Kode	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
021	Lamboya	125,65	19.846	4.169	158	5
022	Wanokaka	133,68	17.650	3.804	132	5
023	Laboya Barat	161,23	9.582	2.320	59	4
050	Loli	132,36	30.653	6.487	232	5
060	Kota Waikabubak	44,71	36.555	8.337	818	4
072	Tana Righu	139,79	22.914	4.773	164	5
Jumlah		737,42	137.200	29.890	186	5

TABEL 2.1.  
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA  
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN  
 TAHUN 2015

KECAMATAN : [ 021 ] LAMBOYA

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
005	Welibo	8,99	2.359	493	262	5
006	Patiala Bawa	9,89	1.736	474	176	4
007	Laboya Bawa	6,10	2.061	462	338	4
008	Watu Karere	9,36	2.131	407	228	5
009	Kabukarudi	13,48	2.046	487	152	4
010	Laboya Dete	14,00	2.368	397	169	6
011	Sodana	21,05	1.097	254	52	4
012	Rajaka	21,45	2.338	520	109	4
013	Ringu Rara	21,33	1.885	383	88	5
014	Bodo Hula		1.103	240		5
015	Palamoko		720	124		6
Jumlah		125,65	19.846	4.241	158	5

\* Data Luas Wilayah Desa Bodo Hula masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Sodana)

\*\* Data Luas Wilayah Desa Palamoko masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Patiala Bawa)

TABEL 2.2  
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA  
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN  
 TAHUN 2015

KECAMATAN : [ 022 ] WANOKAKA

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Hobawawi	17,00	1.180	257	69	5
002	Rua	11,27	1.471	285	131	5
003	Pahola	6,92	1.405	275	203	5
004	Waihura	6,27	1.731	363	276	5
005	Bali Loku	23,12	1.814	473	78	4
006	Hupumada	18,06	1.979	405	110	5
007	Katikuloku	21,20	783	173	37	5
008	Tara Manu	8,00	1.465	289	183	5
009	Praibakul	8,49	1.530	324	180	5
010	Mamodu	13,35	995	204	75	5
011	Rewa Rara		780	211		4
012	Ana Wolu		618	148		4
013	Wei Mangoma		1.072	224		5
014	Pari Rara		826	178		5
Jumlah		133,68	17.650	3.806	132	5

Ket: \* Data Luas Wilayah Desa Rewa Rara dan Desa Ana Wolu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Katikuloku)  
 \*\* Data Luas Wilayah Desa Wei Mangoma masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Hobawawi)  
 \*\*\* Data Luas Wilayah Desa Pari Rara masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Mamodu)

TABEL 2.3  
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA  
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN  
 TAHUN 2015

KECAMATAN : [ 023 ] LABOYA BARAT

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Wetana	64,12	2.637	642	41	4
002	Gaura	61,70	2.747	677	45	4
003	Patiala Dete	18,35	2.231	508	122	4
004	Harona Kalla	17,06	1.969	494	115	4
Jumlah		161,23	9.582	2.321	59	4

TABEL 2.4.  
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA  
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN  
 TAHUN 2015

KECAMATAN : [ 050 ] LOLI

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Dede Kadu	8,64	3.545	797	410	4
002	Wee Karou	25,12	2.884	597	115	5
003	Sobawawi	17,90	4.692	1.070	262	4
004	Ubu Pede	16,80	2.343	541	139	4
005	Bera Dolu	23,44	2.369	428	101	6
006	Doka Kaka	16,66	2.006	353	120	6
007	Tana Rara	17,40	1.237	149	71	8
008	Bali Ledo	6,40	1.068	201	167	5
009	Loda Pare		1.681	332		5
010	Wee Dabo		2.123	406		5
011	Dira Tana		3.106	557		6
012	Ubu Raya		1.612	298		5
013	Tema Tana		1.056	158		7
014	Manola		932	190		5
Jumlah		132,36	30.653	6.077	232	5

Ket: \* Data Luas Wilayah Kel. Loda Pare dan Kel. Wee Dabo masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Wee Karou)  
 \*\* Data Luas Wilayah Kel. Dira Tana masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Sobawawi)  
 \*\*\* Data Luas Wilayah Desa Ubu Raya masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ubu Pede)  
 \*\*\*\* Data Luas Wilayah Desa Tema Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Tana Rara)  
 \*\*\*\*\* Data Luas Wilayah Desa Manola masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bali Ledo)

TABEL 2.5.  
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA  
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN  
 TAHUN 2015

KECAMATAN : [ 060 ] KOTA WAIKABUBAK

Kode	Desa / Kelurahan	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
002	Wailiang	0,59	5.334	1.569	9.041	3
003	Maliti	1,74	3.396	615	1.952	6
004	Komerda	1,52	2.814	528	1.851	5
005	Kampung Baru	1,63	2.727	544	1.673	5
006	Kampung Sawah	1,26	3.623	808	2.876	4
007	Kodaka	5,70	2.177	396	382	6
008	Lapale	10,40	848	194	82	4
009	Tebara	8,70	3.131	647	360	5
010	Kalumbu Kuni	5,13	2.490	483	485	5
011	Sobarade	7,35	2.580	712	351	4
012	Pada Eweta	0,69	2.613	481	3.788	5
013	Modu Waimaringu*)		2.797	651		4
014	Puu Mawo **)		2.025	431		5
Jumlah		44,71	36.555	8.059	818	5

\* Data Luas Wilayah Desa Modu Waimaringu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kalumbu Kuni)

\*\* Data Luas Wilayah Desa Puu Mawo masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kodaka, Desa Tebara dan Desa Sobarade)

TABEL 2.6.  
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA  
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN  
 TAHUN 2015

KECAMATAN : [ 072 ] TANA RIGHU

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Loko Ry	11,18	2.798	744	250	4
002	Lolo Wano	10,00	1.291	258	129	5
003	Ngadu Pada	10,00	971	207	97	5
004	Malata	17,96	1.547	332	86	5
005	Lingu Lango	23,38	1.535	320	66	5
006	Manu Kuku	10,40	1.758	336	169	5
007	Wee Patola	12,48	1.496	251	120	6
008	Kareka Nduku	11,18	1.303	239	117	5
009	Wanokaza	6,78	1.622	366	239	4
010	Bondo Tera	8,64	1.123	246	130	5
011	Zala Kadu	17,79	1.101	241	62	5
012	Lolo Tana		929	181		5
013	Kareka Nduku Utara		842	141		6
014	Kareka Nduku Selatan		792	134		6
015	Manu Mada		1.352	284		5
016	Elu Loda		816	166		5
017	Kalibu Ana Kaka		823	177		5
018	Tarona		815	181		5
Jumlah		139,79	22.914	4.804	164	5

Ket: \*) Data Luas Wilayah Desa Lolo Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Lolo Wano)  
 \*\*) Data Luas Wilayah Desa Kareka Nduku Utara dan Desa Kareka Nduku Selatan masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kareka Nduku)  
 \*\*\*) Data Luas Wilayah Desa Manumada masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Malata)  
 \*\*\*\*) Data Luas Wilayah Desa Elu Loda masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ngadu Pada)  
 \*\*\*\*\*) Data Luas Wilayah Kalibu Ana Kaka masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bondo Tera)  
 \*\*\*\*\*) Data Luas Wilayah Desa Tarona masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Zala Kadu)



TABEL 3.  
 JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT  
 KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN  
 TAHUN 2015

Kode	Kecamatan	Cina		India		Jepang	
		L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
021	Lamboya	-	-	-	-	-	-
022	Wanokaka	-	-	-	-	-	-
023	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
050	Loli	-	-	-	-	-	-
060	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
072	Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

TABEL 3.  
JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT  
KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN  
TAHUN 2015

Kode	Kecamatan	Lanjutan					
		Malaysia		Pakistan		Arab	
		L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
021	Lamboya	-	-	-	-	-	-
022	Wanokaka	-	-	-	-	-	-
023	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
050	Loli	-	-	-	-	-	-
060	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
072	Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

TABEL 3.  
JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT  
KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN  
TAHUN 2015

Kode	Kecamatan	Lanjutan							
		Belanda		Lain-lain		Jumlah			
		L	P	L	P	L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
021	Lamboya	-	-	-	-	-	-	-	-
022	Wanokaka	-	-	-	-	-	-	-	-
023	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Loli	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-	-	-
072	Tana Righu	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-	-

# **DATA**

## **MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SUMBA BARAT**  
**JL. WEE KAROU, WAIKABUBAK**  
**KABUPATEN SUMBA BARAT**  
**TELP/FAKS : (0387)20256**